

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kain pada dasarnya berfungsi sebagai pelindung tubuh dari panasnya matahari dan udara dingin. Namun di Indonesia, kehadiran kain telah menjadi identitas dan simbol sosial dan budaya di setiap daerah. Masyarakat lebih mengenalnya sebagai batik. Hampir diseluruh daerah mempunyai jenis-jenis batik yang masing-masing mempunyai karakter dan bernilai tinggi. Batik merupakan salah satu bentuk seni rupa terapan yakni (*kriya*) yang tumbuh serta berkembang diseluruh bagian wilayah Indonesia yang memiliki motif, ragam hias yang berbeda-beda di setiap daerahnya.

Batik merupakan kebudayaan khas bangsa Indonesia yang sudah ada sejak masa kerajaan Majapahit. Secara historis, batik berasal dari nenek moyang yang sudah dikenal sejak abad ke-17, yang ditulis dan dilukis di atas daun lontar. Pada saat itu motif atau corak batik masih didominasi dengan bentuk bintang dan tumbuhan. Namun, seiring perkembangannya, batik mulai memakai motif abstrak.

Kini perkembangan batik tulis semakin meluas dengan corak yang khas di setiap daerahnya. Salah satu corak yang khas adalah batik *Prada*. *Prada* atau "*prodo*" dalam bahasa Jawa memiliki arti yakni wana emas. Batik *Prada* merupakan salah satu bentuk variasi batik yang memperlihatkan simbol kemewahan serta kemegahan. Secara tradisional, batik *Prada* sering digunakan dalam berbagai upacara adat dan acara resmi karena nilai simbolisnya yang kuat.

Pada masyarakat Jawa, batik *Prada* memiliki tempat khusus dalam ritual-ritual adat, sebagai bentuk penghormatan dan simbol status sosial. Batik *Prada* merupakan batik dengan teknik pewarnaan menggunakan serbuk emas yang telah dilarutkan dengan lem khusus yakni lem BK dan cairan pelarut BGO yang digunakan untuk memindahkan bagian motif-motif ornamen tertentu.

UNESCO telah mengukuhkan batik Indonesia dalam daftar benda warisan manusia atau representatif budaya. Pada tanggal 2 oktober 2009, UNESCO (*United Nation Educational Scientific And Cultural Organization*) menetapkan batik Indonesia sebagai karya agung warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan nonbendawi (*masterpiece of the oral and intangible heritage of human*).

Menurut (Atmojo, 2018: 2), Sumatera Utara merupakan bagian wilayah yang memiliki sumber budaya lokal berupa ornamen yang sangat beragam dan layak untuk dijadikan sumber ide untuk melakukan sebuah penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan ornamen tradisional Sumatera Utara ke dalam teknik batik tulis. Sumatera Utara memiliki 8 etnik besar yang memiliki keberagaman budaya serta ciri khas masing-masing etnik tersebut. yakni etnik Melayu, Batak Toba, Simalungun, Pak-Pak Dairi, Mandailing, Angkola, Karo, dan Nias. Setiap etnik memiliki ciri khasnya masing-masing dimulai dari bahasa, upacara adat, rumah adat, serta ragam hias atau ornamen yang memiliki makna simbolik berbeda-beda.

Batik mencerminkan kekayaan dan keberagaman budaya nusantara, dimana setiap motif, warna, dan teknik yang digunakan memiliki makna tersendiri. Dalam perkembangannya, batik tidak hanya terbatas pada motif-motif tradisional Jawa,

tetapi mulai menerapkan berbagai unsur budaya dari berbagai daerah di Indonesia, salah satunya budaya etnik Batak Toba. Motif-motif ornamen khas Batak Toba atau disebut dengan *gorga* sering kali memiliki nilai sakral dan spritual yang mengandung unsur alam serta kepercayaan leluhur. Ornamen Batak Toba tidak hanya indah dari segi visual, tetapi juga sarat makna, dimana setiap bentuk dan garis menggambarkan hubungan manusia dengan alam, leluhur dan tuhan.

Perlu adanya pengembangan desain Batik *Prada* dengan teknik batik tulis khususnya pada etnik Sumatera Utara yakni Batak Toba yang selama ini masih belum banyak tersentuh serta di eksplorasi sebagai objek pengembangan karya seni Batik *Prada* dengan teknik batik tulis. Dengan adanya pengembangan Batik *Prada* dapat memberikan kesan mewah, kemegahan serta elegan melalui pengaplikasian warna emas pada motif yang nantinya akan diterapkan pada batik tulis.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin menciptakan Batik *Prada* Berbasis Ornamen Batak Toba Dengan Teknik Batik Tulis. Karya tersebut akan diwujudkan ke atas kain batik yang nantinya akan diberikan setuhan warna emas sehingga menghasilkan kain batik berupa Batik *Prada* dengan teknik batik tulis.

Penerapan motif Ornamen Batak Toba merupakan salah satu sumber ide dalam upaya pelestarian motif tradisional yang nantinya penulis akan ciptakan dalam bentuk karya seni berupa kain panjang. Penggunaan Ornamen Batak Toba dalam Batik *Prada* ini adalah untuk tetap menjaga keaslian makna filosofi yang terkandung dalam Ornamen Batak Toba tetap terpelihara dan tidak mengubah makna filosofi yang terdapat pada motif tersebut. Penambahan *Prada* pada kain

dapat memberi dimensi kemewahan pada kain, tanpa mengabaikan nilai-nilai serta makna simbolisme yang melekat pada setiap Ornamen Batak Toba.

Melalui batik *Prada* berbasis Ornamen Batak Toba dengan teknik batik tulis diharapkan seni batik di Indonesia dapat terus berkembang dan dapat menginspirasi generasi yang akan datang. penulis berharap dapat memperkenalkan serta dapat melestarikan identitas budaya Batak Toba dalam karya seni batik *Prada* dengan teknik batik tulis. Hal ini bertujuan agar nilai-nilai budaya Batak Toba tetap berkembang di era *modern*, serta dapat dikenal oleh masyarakat luas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas identifikasi masalah dalam penciptaan ini adalah sebagai berikut:

1. Etnik Sumatera Utara yakni Batak Toba yang selama ini masih belum banyak tersentuh serta di eksplorasi sebagai sumber ide dalam pengembangan karya seni batik *Prada*.
2. Kombinasi material *Prada* dan ornamen Batak Toba dengan teknik batik tulis mampu menciptakan identitas batik yang unik tanpa mengubah makna dari ornamen Batak Toba.
3. Dapat memperkenalkan batik *Prada* serta melestarikan ornamen Batak Toba kepada khalayak yang lebih luas.
4. Hasil Batik *Prada* berfungsi memberikan kesan mewah serta mempertegas bagian garis pada motif tertentu tanpa mengubah filosofis ornamen Batak Toba.

C. Batasan Penciptaan

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan Batik Tulis berbasis ornamen Batak Toba yang dihiasi dengan *Prada* ?
2. Bagaimana hasil karya Batik Tulis berbasis ornamen Batak Toba yang dihiasi dengan *Prada* ?

D. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan batasan penciptaan di atas penelitian merumuskan masalah penciptaan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penciptaan Batik *Prada* berbasis ornamen Batak Toba dengan teknik Batik Tulis ?
2. Bagaimana hasil penciptaan Batik *Prada* berbasis ornamen Batak Toba dengan teknik Batik Tulis ?

E. Tujuan Penciptaan

Adapun tujuan penciptaan ini yang hendak dicapai oleh penulis dalam penciptaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mewujudkan Batik *Prada* berbasis ornamen Batak Toba dengan versi baru serta unik dan menarik dengan melakukan proses rancangan desain yang dilanjutkan dengan proses penciptaan batik.
2. Mengetahui hasil dari penciptaan Batik *Prada* berbasis ornamen Batak Toba dengan teknik Batik Tulis. Serta menjelaskan keseluruhan hasil karya

penciptaan Batik *Prada* berbasis ornamen Batak Toba dengan teknik Batik Tulis.

F. Manfaat Penciptaan

Manfaat penciptaan yang penulis harapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Batik *Prada* dengan teknik batik tulis dapat diharapkan menjadi bahan untuk menambah wawasan pengetahuan serta mengembangkan keterampilan dalam proses membatik dengan teknik batik tulis berbasis ornamen Batak Toba.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis dapat mengembangkan keterampilan dalam berkarya seni Batik Tulis. penulis juga dapat berkreasi dan mengeksplorasi Ornamen Sumatera Utara khususnya etnik Batak Toba. Penulis juga dapat melatih kreativitas, melatih kesabaran, dan ketekunan dalam proses penciptaan pembuatan Batik *Prada* dengan teknik Batik Tulis berbasis Ornamen Batak Toba.
- b. Bagi pembaca, dengan adanya sumber referensi bacaan tentang Batik *Prada* dengan teknik Batik Tulis berbasis ornamen Batak Toba, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menciptakan karya-karya baru tentang batik yang memiliki nilai-nilai budaya yang khas serta wawasan dan pengetahuan yang luas.

- c. Bagi masyarakat dapat meningkatkan kesadaran masyarakat betapa pentingnya pelestarian batik yang memiliki simbol kebanggaan serta identitas budaya Indonesia.
- d. Bagi lembaga, bermanfaat untuk menambah sumber referensi bacaan dalam bidang pendidikan seni rupa khususnya seni kriya batik dan untuk mahasiswa seni rupa yang sedang menempuh tugas akhir sebagai kajian lebih lanjut mengenai Batik *Prada* berbasis ornamen Batak Toba dengan teknik batik tulis.

